

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Suatu perusahaan pada umumnya didirikan dengan maksud agar perusahaan tersebut dapat berkembang serta mampu menjaga dan mempertahankan kelangsungan usahanya dimasa yang akan datang. Kelangsungan hidup perusahaan merupakan ukuran kinerja perusahaan sebagai perlawanan dari kebangkrutan. Akan tetapi, dengan kondisi ekonomi yang terus menerus mengalami perubahan, maka keadaan ini dapat mempengaruhi kinerja perusahaan (Asniwati, 2020).

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang sama yakni untuk mendapatkan laba. Perusahaan manufaktur bergerak dalam mengelola barang mentah menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi. Keadaan ekonomi yang terus berkembang ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan, hal ini dapat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha suatu perusahaan. Fenomena tersebut mengakibatkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Namun persaingan tersebut bisa berpengaruh positif maupun negatif terhadap perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha yang dilakukan setiap perusahaan dalam mengukur dan menilai keberhasilan yang dicapai dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan dapat dikatakan baik jika memiliki keseimbangan antara pendapatan bersih yang dimiliki dengan seluruh jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan kinerja keuangan, perusahaan akan lebih mudah mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Menurut Fahmi (2012a)

kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan kaidah penggunaan keuangan secara baik dan benar. Kondisi kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan menjadi salah satu dasar untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan selanjutnya akan menjadi informasi yang menggambarkan bagaimana keadaan kinerja suatu perusahaan (Fahmi, 2012b).

Setiap perusahaan membuat laporan keuangan pada umumnya sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas aktifitas yang dilakukan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan selama suatu periode tertentu. Berkenaan dengan laporan keuangan tersebut, pengertian laporan keuangan menurut Jumingan, (2011) merupakan hasil pemikiran atau gambaran dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam kelangsungan hidup perusahaan, karena perusahaan mengambil berbagai keputusan menggunakan laporan keuangan, melakukan pencatatan laporan keuangan dengan baik dan benar sangat diperlukan untuk memperlancar suatu usaha yang dilakukan (Siregar, 2019)

Untuk mengetahui lebih banyak lagi informasi yang terdapat dalam laporan keuangan diperlukan untuk menganalisis laporan keuangan. Maka dari itu laporan keuangan perlu untuk dianalisa agar dapat mengetahui kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan. Dalam mengukur keberhasilan perusahaan dapat menggunakan

beberapa rasio salah satunya yaitu rasio solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan.

Untuk mengetahui perusahaan dalam memenuhi semua hutang dapat menggunakan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka panjang dan jangka pendeknya. Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Hanafi & Halim, 2012). Semakin besar penggunaan hutang dibandingkan modal sendiri menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Pengertian solvabilitas menurut Harahap (2013) yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan, baik itu utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Silalahi, (2017) menyatakan semakin tinggi nilai solvabilitas menunjukkan bahwa jumlah hutang yang dimiliki perusahaan lebih besar dari modal sehingga biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban akan semakin besar, dan berdampak pada penurunan nilai profitabilitas perusahaan. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan semua utang, termasuk utang jangka pendek dengan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan (Kasmir, 2013a)

Likuiditas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Menurut (Harahap, 2011) rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas ialah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya secara tepat waktu atau sudah jatuh tempo. Menurut (Widyastuti, 2019) nilai likuiditas perusahaan yang

semakin tinggi maka semakin kecil dampak kegagalan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi keberhasilan yang dimiliki oleh perusahaan dalam pemenuhan hutang jangka pendek.

Ukuran perusahaan menurut (Sagita et al., 2015) Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau skala besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dalam melakukan keputusan investasi, investor seringkali melihat dari total aset yang dimiliki perusahaan atau biasa disebut dengan ukuran perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki peluang lebih untuk mendapat sumber modal dari pihak eksternal, karena perusahaan dengan ukuran lebih besar memiliki kesempatan lebih banyak untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri (Sugiono & Christiawan, 2013)

Dengan demikian, investor akan mempertimbangkan untuk menanamkan modalnya di perusahaan dengan ukuran besar tersebut. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Total aset yang tinggi akan menyebabkan modal perusahaan meningkat dan mendorong para investor menanam modal. Modal perusahaan yang meningkat berpengaruh terhadap penjualan serta meningkatnya laba perusahaan.

Dari beberapa penelitian sebelumnya ditemukan perbedaan dari hasil penelitian. Terdapat beberapa peneliti yang mengambil solvabilitas sebagai variabel penelitiannya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Siallagan & Ukhriyawati, 2019) menyatakan dalam penelitiannya bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kedua hasil diatas berbeda dengan hasil

penelitian yang dilakukan oleh (Solihin, 2019) menyatakan di dalam penelitiannya bahwa solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Variabel likuiditas juga diambil dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eprilia & Siregar, (2020 ) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hasil penelitian yang sama dilakukan oleh (Diana & Osesoga, 2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun dari hasil kedua penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2020) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Ukuran perusahaan menjadi variabel dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Silalahi & Ardini 2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian atas ukuran perusahaan juga dilakukan oleh Diana & Osesoga, (2020) menyatakan dalam penelitiannya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dengan adanya perbedaan dari hasil penelitian terdahulu maka penelitian ini akan menguji kembali variabel solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan dalam memberikan hasil keuntungan terhadap kinerja keuangan. Karena hal itulah yang menjadi dasar peneliti untuk menilai apakah solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan merupakan yang paling optimal sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Selain perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya perbedaan juga ada pada objek penelitian dan tahun penelitian.

Dari pemaparan diatas membuat peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan dalam mempengaruhi

kinerja keuangan. Penelitian ini akan membuktikan pengaruh solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dan mengambil judul Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2017-2019.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2017-2019 ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2017-2019 ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2017-2019 ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan perumusan masalah yang telah di sebutkan diatas maka tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui apakah solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

2. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2017-2019.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas maka penelitian ini diharapkan memberi manfaat antara lain :

1. Bagi peneliti

Dapat memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas terkait pengaruh solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

2. Bagi perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan atau sebagai rekomendasi bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya

3. Bagi Investor

Informasi, rekomendasi serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

